

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisa dampak ekonomi, sosial, dan budaya terkait penggunaan media diplomasi yaitu budaya *Cosplay* yang digunakan pemerintah Jepang di Indonesia, dari kurun waktu 2020-2024. Dalam tahun tersebut *Cosplay* memberikan dampak terhadap ekonomi, sosial, dan budaya serta *Cosplay* mulai mendapat persepsi yang baik. Penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan mengenai bagaimana dampak *Cosplay* sebagai bentuk diplomasi budaya populer Jepang di Indonesia. Penelitian ini menggunakan teori diplomasi *soft power* yaitu diplomasi budaya untuk menguraikan Kebijakan *Cool Japan* yang digunakan pemerintah Jepang dalam menyebarkan kepentingan serta menaikkan citra positif negaranya. Penelitian ini menggunakan metode penelitian menggunakan deskriptif kualitatif yang berupa penjelasan yang disertai fakta-fakta yang berasal dari sumber data sekunder yang dianalisa untuk mengetahui dampak ekonomi, sosial, dan budaya yang terjadi karena diplomasi budaya *Cosplay*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Cosplay* dapat memberikan dampak positif berupa peningkatan perekonomian pada industri kreatif, meningkatkan ketrampilan serta ekspresi diri, meningkatkan kesejahteraan, dan meningkatkan apresiasi budaya Jepang. Namun, terdapat tantangan dalam perkembangan dampak tersebut yaitu adanya kendala persepsi negatif dari masyarakat. Untuk mengatasi hal tersebut, pemerintah Jepang mengambil langkah untuk mengembangkan kebijakan *Cool Japan*. Kebijakan tersebut cukup tepat sehingga berhasil menaikkan persepsi masyarakat Indonesia serta menimbulkan akulturasi budaya dengan budaya setempat.

Kata Kunci : Diplomasi Budaya, Jepang, *Cosplay*

ABSTRACT

This research analyzes the economic, social and cultural impacts related to the use of diplomatic media, namely the Cosplay culture used by the Japanese government in Indonesia, from the period 2020-2024. In that year Cosplay had an impact on the economy, social and culture and Cosplay began to get a good perception. This research aims to answer the question regarding the impact of Cosplay as a form of Japanese popular culture diplomacy in Indonesia. This research uses the theory of soft power diplomacy, namely cultural diplomacy, to explain the Cool Japan Policy used by the Japanese government to spread interests and increase the positive image of the country. This research uses a qualitative descriptive research method in the form of explanations accompanied by facts originating from secondary data sources which are analyzed to determine the economic, social and cultural impacts that occur due to Cosplay cultural diplomacy. The research results show that Cosplay can have a positive impact even though there are negative perceptions from society. However, the policies taken by the Japanese government were quite appropriate so that they succeeded in increasing the perception of the Indonesian people and creating cultural acculturation with local culture.

Keyword : Cultural Diplomacy, Japanese, Cosplay